



**URGENSI ETIKA TANGGUNG JAWAB HANS JONAS DI TENGAH
KRISIS EKOLOGI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

PETRUS FONSENSUS LORAN OKE

NPM: 22.75.7387

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Fonsensus Loran Oke
2. NPM : 22.75.7387
3. Judul : Urgensi Etika Tanggung Jawab Hans Jonas di
Tengah Krisis Ekologi di Indonesia

4. Pembimbing :

1. Prof. Dr. Kondradus Kebung :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin :

3. Dr. Felix Baghi :

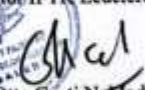
5. Tanggal diterima : 22 April 2026

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledelero

Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Kondradus Kebung :
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Antonius Bastian Limahekin :
A. L. S.
3. Dr. Felix Baghi :
F. B.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Fonsensus Loran Oke

NPM : 22.75.7387

Menyatakan bahwa skripsi ini murni dari karya ilmiah pribadi dan bukan plagiat dari karya yang ditulis oleh pihak atau lembaga lain. Semua karya dari pihak atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ini telah dicantumkan sumber kutipannya serta terdapat pula catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya dapat dari skripsi ini.

Ledaleto, 22 April 2026

Yang Menyatakan



Petrus Fonsensus Loran Oke

**HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Fonsensus Loran Oke

NPM : 22.75.7387

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan karya ini kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensi Etika Tanggung Jawab Hans Jonas di Tengah Krisis Ekologi di Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 22 April 2026

Yang Menyatakan



Petrus Fonsensus Loran Oke

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Tulisan ini lahir dari keprihatinan mendalam terhadap kondisi ekologis Indonesia yang semakin memprihatinkan. Kerusakan hutan tropis, pencemaran laut dan sungai, degradasi tanah, serta krisis iklim yang kian nyata menunjukkan bahwa bangsa ini sedang menghadapi tantangan serius yang bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga etis.

Di tengah krisis tersebut, pemikiran Hans Jonas tentang Etika Tanggung Jawab menjadi sangat relevan. Jonas menegaskan bahwa perkembangan teknologi dan eksploitasi alam tidak boleh dilepaskan dari tanggung jawab moral terhadap keberlangsungan kehidupan. Prinsip fundamentalnya, yaitu “bertindaklah sehingga akibat dari tindakanmu sejalan dengan kelestarian kehidupan manusia di bumi,” merupakan panggilan etis yang mendesak untuk dijadikan pedoman dalam menghadapi krisis ekologi.

Etika Jonas menggeser orientasi moral tradisional yang hanya berfokus pada relasi antar manusia di masa kini, menuju tanggung jawab yang melampaui ruang dan waktu: tanggung jawab terhadap generasi mendatang dan terhadap seluruh ciptaan. Dalam konteks Indonesia, di mana pembangunan sering kali mengorbankan kelestarian lingkungan, gagasan ini menjadi fondasi penting bagi pembentukan kesadaran ekologis, kebijakan publik yang berkelanjutan, serta praktik hidup yang lebih ramah lingkungan.

Karya ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa, akademisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas dalam memahami urgensi Etika Tanggung Jawab Hans Jonas. Semoga refleksi ini tidak berhenti pada tataran teoretis, tetapi juga mendorong lahirnya komitmen nyata untuk menjaga bumi sebagai rumah bersama. Dengan demikian, Etika Tanggung Jawab bukan hanya menjadi wacana filosofis, melainkan juga praksis hidup yang menuntun bangsa Indonesia keluar dari krisis ekologi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: *Pertama*, Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang merupakan rumah sekaligus tempat bagi penulis untuk bertumbuh dalam panggilan, belajar, dan mengembangkan diri. Dukungan spiritual, persaudaraan, serta suasana akademis yang kondusif telah memberikan inspirasi dan kekuatan dalam menyelesaikan karya ini. *Kedua*, Rektor dan pimpinan Institut/Universitas, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap akhir. *Ketiga*, seluruh dosen dan staf akademik, yang membimbing penulis dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. *Keempat*, dosen pembimbing utama Prof. Dr. Kondradus Kebung dan penguji Dr. Antonius Bastian Limahekin, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dipublikasikan. *Kelima*, Keluarga Besar Rumah Rafa, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi selama masa studi. *Keenam*, teman-teman seperjuangan dan sahabat Ledalero-85, yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. *Ketujuh*, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya ini.

Penulis mempersembahkan skripsi ini juga bagi Orang tua, Mama Kresensia Matilde dan Alm. Bapa Alfons Loran, Nelvin dan Geby, Milanisity-Nanga, kelompok pemerhati lingkungan, dan keluarga besar tercinta, atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangan kecil bagi masyarakat serta dunia akademik.

ABSTRAK

Petrus Fonsensus Loran Oke. 22.75.7387. **Urgensi Etika Tanggung Jawab Hans Jonas di tengah Krisis Ekologi di Indonesia**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) memahami secara mendalam konsep dan poin penting dalam perspektif Etika Tanggung Jawab yang digarap oleh Hans Jonas. Kemudian, (2) mengidentifikasi faktor dan dampak krisis ekologi di Indonesia, dan (3) mengelaborasi konsep Etika Tanggung Jawab Hans Jonas dalam menanggapi fenomena krisis ekologi di Indonesia.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian kepustakaan. Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan literatur, seleksi sumber yang relevan, analisis isi, serta sintesis hasil kajian untuk membangun kerangka argumentasi yang mendukung tema skripsi.

Penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan. *Pertama*, krisis etika ekologi di Indonesia tampak nyata dalam kebijakan pembangunan yang kurang memperhatikan kelestarian lingkungan serta perilaku masyarakat sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan adanya paradigma yang masih memandang alam sebagai objek eksploitasi semata, bukan sebagai mitra kehidupan. *Kedua*, Hans Jonas menekankan bahwa manusia memiliki kewajiban moral untuk mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap tindakan, terutama terhadap generasi mendatang. Ada dua gagasan pentingnya adalah *heuristika ketakutan* atau prinsip kehati-hatian dan keharusan adanya manusia. *Ketiga*, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Etika Tanggung Jawab Hans Jonas relevan bagi konteks Indonesia, khususnya dalam menghadapi krisis ekologi. Etika ini dapat diwujudkan melalui kebijakan pembangunan berkelanjutan, pendidikan ekologi yang menanamkan kesadaran sejak dini, serta gerakan masyarakat yang menempatkan kelestarian alam sebagai prioritas. Dengan demikian, Etika Tanggung Jawab Hans Jonas mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menangani persoalan krisis ekologi di Indonesia.

Kata Kunci: Hans Jonas, Etika Tanggung Jawab, Krisis Ekologi, Indonesia

ABSTRACT

Petrus Fonsensus Loran Oke 22.75.7387. **The Urgency of Hans Jonas' Ethical Responsibility in the midst of the Ecological Crisis in Indonesia.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The writing of this scientific paper aims to (1) deeply understand the concepts and important points in the perspective of Responsible Ethics worked on by Hans Jonas. Then, (2) identify the factors and impacts of the ecological ethics crisis in Indonesia, and (3) elaborate the concept of Hans Jonas' Ethical Responsibility in responding to the phenomenon of ecological crisis in Indonesia.

This paper uses a qualitative approach with a literature research model. The research process is carried out through the collection of literature, selection of relevant sources, content analysis, and synthesis of study results to build an argumentation framework that supports the thesis theme.

This study found several conclusions. *First*, the ecological ethical crisis in Indonesia is evident in development policies that do not pay attention to environmental sustainability and people's daily behavior. This phenomenon shows the existence of a paradigm that still views nature as a mere object of exploitation, not as a partner of life. *Second*, Hans Jonas emphasizes that humans have a moral obligation to consider the long-term consequences of any action, especially on future generations. There are two important ideas, namely the *fear heuristic* or the principle of caution and the necessity of human existence. *Third*, this study shows that the application of Hans Jonas' Ethics of Responsibility is relevant for the Indonesian context, especially in dealing with ecological crises. This ethics can be realized through sustainable development policies, ecological education that instills awareness from an early age, and community movements that place nature preservation as a priority. Thus, Hans Jonas' Ethical Responsibility is able to make a positive contribution in dealing with the problem of ecological crisis in Indonesia.

Keywords: Hans Jonas, Ethics of Responsibility, Ecological Crisis, Indonesia

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Metode Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	7
ETIKA TANGGUNG JAWAB HANS JONAS.....	7
Pengantar	7
2.1. Biografi Singkat Hans Jonas	7
2.2. Tokoh-tokoh Intelektual yang Memengaruhi Hans Jonas	10
2.2.1. Immanuel Kant	11
2.2.2. Edmund Husserl	12
2.2.3. Martin Heidegger	13
2.3. Konsep Etika Tanggung Jawab Hans Jonas.....	15
2.3.1. Heuristika Ketakutan	19
2.3.2. Keharusan Adanya Manusia (<i>Ought-to-be</i>).....	20
2.4. Etika Tradisional dan Kritik Hans Jonas	22
2.5. Kesimpulan.....	23
BAB III.....	25
FENOMENA KRISIS EKOLOGI DI INDONESIA	25
Pengantar	25
3.1. Krisis Etika Ekologi	26
3.1.1. Kebijakan Pemerintah	27
3.1.1.1. Proyek Strategis Nasional	28
3.1.1.1.1. Sumber Daya Air dan Pangan	29

3.1.1.1.2. Energi	32
3.1.1.2. Pertambangan Legal yang Dikelola Swasta	36
3.1.2. Tindakan Masyarakat.....	39
3.1.2.1. Pembuangan Sampah Sembarangan	40
3.1.2.2. Pembukaan Hutan dan Lahan Melalui Metode Pembakaran	42
3.1.2.3. Pertambangan Ilegal.....	44
3.2. Pangkal Krisis Ekologi di Indonesia	45
3.2.1. Antroposentrisme	46
3.2.2. Modernisasi.....	48
3.2.3. Distorsi Kerangka Pembangunan dalam Formulasi Kebijakan Pemerintah	51
3.3. Kesimpulan	53
BAB IV	54
URGENSI ETIKA TANGGUNG JAWAB JONAS DALAM MENGATASI KRISIS EKOLOGI DI INDONESIA	54
Pengantar	54
4.1. Memikirkan Solusi Etis-Jonasian Atas Krisis Ekologi di Indonesia	55
4.1.1. Pendidikan dan Kesadaran Ekologis Masyarakat Indonesia: Analisis Berdasarkan Etika Tanggung Jawab Hans Jonas	58
4.1.2. Dari <i>Green Campus</i> Menuju Masyarakat Luas: Upaya Menanggapi Krisis Ekologi di Indonesia.....	63
4.2. Etika Tanggung Jawab Jonas sebagai Fondasi Pembangunan yang Ekologis di Indonesia.....	67
4.3. Kesimpulan	78
BAB V	80
PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86